

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar manusia secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan, mental serta keterampilan yang diperlukannya dalam menjalani kehidupan. Keberhasilan pendidikan di sekolah terdapat unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pembelajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dan guru yang memiliki peranan sebagai pengajar, dimana kegiatan belajar ini adanya satu keterkaitan yang sangat erat antara siswa dan guru sehingga terjadi interaksi pembelajaran. Bentuk interaksi ini adalah siswa menerima materi pelajaran dan guru memberikan pengajaran. Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks, suatu pekerjaan yang tidak mudah. Tetapi, bukan pula suatu pekerjaan yang terlalu susah untuk dilaksanakan. Dikatakan bahwa mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks karena menyangkut berbagai faktor seperti materi pelajaran, siswa, metode, alat media pelajaran, tujuan pelajaran dan faktor-faktor lainnya. Sehingga dalam mengajar guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah saja. Namun, guru harus selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai metode atau pendekatan mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif.

Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan rasa ingin tahu, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain, pengetahuan yang membentuk keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa yang didapat penulis dari guru kelas V SD Negeri 040482 Gajah, diperoleh informasi bahwa hasil perolehan belajar peserta didik masih rendah atau masih dibawah standar ketuntasan minimum (KKM). Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 040482 Gajah yaitu 70, dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel I.1**

**Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester IPA di SD Negeri 040482 Gajah**

TAHUN PELAJARAN	KKM	JUMLAH SISWA	JUMLAH SISWA		
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS	RATA-RATA
2021/2022	70	24	11 (45,84%)	13(54,16%)	63,3

(Sumber data : SD Negeri 040482 Gajah)

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040482 Gajah. Salah satu masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD tersebut adalah Guru mengajar dengan metode ceramah sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA khususnya Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan di pada buku paket, selain itu siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru dalam menerangkan pelajaran IPA yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah dan akibatnya pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa masih saja berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan hal lain sehingga mereka tidak mendengarkan guru mengajar. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran yang disampaikan guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya. Media untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga kurang lengkap sehingga hal itu juga menjadi suatu alasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 040482 Gajah kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri 040482 Gajah. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan mencari pengalaman terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan,

tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Model *Quantum Teaching* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model *Quantum Teaching* dan benda di sekitar dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 3 SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA khususnya materi Pengaruh kalor terhadap kehidupan yang terdapat pada buku paket.
2. Siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru dalam menerangkan pelajaran IPA yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah.
3. Siswa masih saja berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan hal lain sehingga mereka tidak mendengarkan guru mengajar.
4. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran yang disampaikan guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya.
5. Media untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga kurang lengkap sehingga hal itu juga menjadi suatu alasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di V SD Negeri 040482 Gajah kurang maksimal.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pengaruh kalor terhadap kehidupan Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi Pengaruh kalor terhadap kehidupan Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi Pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa dapat Meningkatkan dengan menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Pengaruh kalor terhadap kehidupan Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Pengaruh kalor terhadap kehidupan Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasa Pengaruh kalor terhadap kehidupan Kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu ada manfaatnya. Manfaat ini merupakan hasil yang ingin diperoleh. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pada pengajar untuk menggunakan Model *Quantum Teaching* dan poster gambar khususnya pada pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menggunakan Model *Quantum Teaching* nantinya.

